

Kebijakan Penggunaan Bahasa Arab dan Bahasa Inggris di Pondok Pesantren Modern Darul Istiqamah

Syifa Azzahra*, Sri Hartini Juni Astuti, Bagus Setiawan

syifaazhra22@gmail.com

Prodi Manajemen Pendidikan Islam Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Syekh Muhammad Nafis Tabalong

ABSTRAK

Article History:

Received: 23 Maret 2025

Accepted: 26 Juni 2026

Published: 01 Juli 2026

Kata Kunci:

Kebijakan, Arab, Inggris, Ponpes

Keywords:

Policy, Arabic, English, Ponpes

Bahas asing telah diajarkan diberbagai lembaga pendidikan tidak terkecuali di Pondok Pesantren Modern Darul Istiqamah Barabai, Pondok Pesantren Modern Darul Istiqamah Barabai merupakan salah satu Pondok Pesantren di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, sistem Pendidikan Darul Istiqamah menggunakan model pendidikan terpadu yang menyeluruh, yakni keluarga (rumah tangga), sekolah, masyarakat, dan tempat ibadah sebagai pusat sistem pendidikan yang dilaksanakan di dalamnya. Pondok Pesantren Modern Darul Istiqamah Barabai menerapkan program kebahasaan yaitu penggunaan bahasa Arab dan bahasa Inggris sebagai komunikasi diwaktu tertentu yang sudah ditetapkan tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan kefasihan berbahasa internasional bagi santri dan santriwati. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, penelitian ini membahas implementasi kebijakan kecakapan bahasa Arab dan bahasa Inggris di Pondok

Pesantren Modern Darul Istiqamah Barabai dalam meningkatkan keterampilan berbahasa santri, hasil penelitian menunjukkan program tersebut berjalan dengan efektif, hal yang melatar belakangi peneliti meneliti kebijakan ini adalah ingin mengetahui lebih jauh bagaimana sistem kebijakan tersebut bekerja.

ABSTRACT

Foreign languages have been taught in various educational institutions, including at Pondok Pesantren Modern Darul Istiqamah Barabai. This Islamic boarding school, located in Hulu Sungai Tengah Regency, implements a comprehensive integrated education model that encompasses family (household), school, community, and places of worship as central elements of its educational system. Pondok Pesantren Modern Darul Istiqamah Barabai applies a language program that mandates the use of Arabic and English for communication at designated times. The objective of this program is to enhance students' fluency in international languages. This study employs a qualitative research method and examines the implementation of policies on Arabic and English proficiency at Pondok Pesantren Modern Darul Istiqamah Barabai to improve students' language skills. The findings indicate that the program has been effectively implemented. The researcher was motivated to investigate this policy further to gain a deeper understanding of how the system operates.

Copyright © 2025 Syifa Azzahra, Sri Hartini Juni Astuti, Bagus Setiawan

Citation: Azzahra, S; Astuti, S. H. J; Setiawan, B. (2025). Kebijakan Penggunaan Bahasa Arab dan Bahasa Inggris di Pondok Pesantren Modern Darul Istiqamah. Jurnal Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Borneo, 6(2), 121-128. <https://doi.org/10.21093/jtikborneo.v6i2.10241>

A. Pendahuluan

Bahasa Inggris dan Bahasa Arab merupakan bahasa internasional, Dikutip dari situs Pusat Layanan Bahasa di Florida, Lingua Edu, bahasa Inggris memiliki penutur mencapai 1,4 miliar per awal tahun 2023, sedangkan bahasa Arab memiliki jumlah penutur sekitar 372 juta penutur, hal ini menjadi sebuah alasan mengapa 2 bahasa tersebut sering dijadikan pembelajaran di berbagai lembaga pendidikan diseluruh dunia tidak terkecuali dengan lembaga pendidikan Indonesia, banyak Lembaga pendidikan Indonesia juga menerapkan pembelajaran bahasa Inggris dan Bahasa Arab pada sistem pendidikan mereka hal ini didasari karena bahasa Arab dan Bahasa Inggris menjadi bahasa

* Corresponding Author:

Syifa Azzahra: syifaazhra22@gmail.com

Internasional, demi memberi bekal agar peserta didik mahir dalam berbahasa asing sekolah-sekolah sebagian menerapkan pembelajaran bahasa Inggris dan Bahasa Arab sebagai mata pelajaran Wajib tidak terkecuali dengan lembaga pendidikan Pesantren juga turut menerapkan kebijakan tersebut (Muhtarom, 2023).

Secara umum orang menganggap pondok pesantren hanya berfokus pada ilmu agama saja, namun di era globalisasi sekarang pondok pesantren harus bisa berinovasi dan beradaptasi terhadap perkembangan jaman sekarang yaitu dengan mempelajari ilmu-ilmu umum juga salah satunya dengan mempelajari bahasa Inggris tidak hanya bahasa Arab agar santri bisa bersaing dimasa yang akan datang (Husna & Nisa', 2021a).

Pondok Pesantren menjadi salah satu lembaga pendidikan islam tertua di Indonesia dan Pondok Pesantren menjadi ciri khas islam tradisional dan menjadi bukti sejarah perkembangan pesat islam di Indonesia, jika ditinjau dari definisi Pondok Pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam tradisional yang bertujuan untuk mempelajari, memahami dan mengamalkan syariat-syariat Islam, Pondok Pesantren menenkan pada nilai-nilai moral berdasarkan Al-Quran dan Hadits dan ini juga sekaligus menjadi pedoman sebagai kehidupan sehari-hari bagi masyarakat yang menganut agama Islam.

Pondok Pesantren menjadi salah satu bukti sejarah perkembangan pesat Islam di Indonesia dan Pondok Pesantren telah banyak memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan sumber daya manusia seperti membentuk anak agar bisa bersosial pada masyarakat, mampu berkontribusi pada masyarakat melalui ajaran yang telah diajarkan di Pesantren, setelah melalui perkembangan zaman pondok pesantren yang ciri khas awalnya tradisional menjadi modern, perubahan tradisional menjadi modern pada awalnya menjadi kontroversi bagi kalangan ahli karna mereka beralasan Pesantren haruslah berfokus pada bidang agama disisi lain dari para kalangan ahli juga menganggap pesantren harus ada perubahan untuk menyesuaikan perkembangan zaman, pada akhirnya konsep pondok pesantren modern sekarang lebih banyak diminati karna seimbang pendidikan dunia dengan pendidikan akhirat.

Pendidikan di Pondok Pesantren Modern Darul Istiqamah (PPMDI) Barabai menerapkan model pendidikan terpadu yang mencakup berbagai aspek, seperti keluarga, sekolah, masyarakat, dan tempat ibadah sebagai pusat pembelajaran.

Penguasaan bahasa internasional, seperti Bahasa Inggris dan Bahasa Arab, menjadi suatu keharusan dalam pergaulan global. Sebagai pesantren yang memiliki visi luas dan berorientasi ke masa depan, PPMDI Barabai Kalimantan Selatan membekali para santri dengan berbagai bidang ilmu, termasuk keterampilan berbahasa.

Sebagai salah satu lembaga pendidikan yang menerapkan penggunaan bahasa asing dalam komunikasi sehari-hari, Pondok Pesantren Darul Istiqamah mewajibkan santri menggunakan Bahasa Arab dan Bahasa Inggris. Program ini dapat berjalan efektif karena para santri tinggal di lingkungan pesantren selama 24 jam, memungkinkan mereka untuk terus berlatih berkomunikasi dalam bahasa asing. Selain itu, pesantren juga menerapkan sanksi edukatif bagi santri yang tidak menggunakan bahasa asing, guna menanamkan kedisiplinan dalam berbahasa.

Gagasan ini berawal dari pemimpin pesantren, yang dikenal oleh para santri dikenal sebagai Murabbi. Beliau pernah menempuh pendidikan di Pondok Pesantren Darussalam Gontor, yang juga menerapkan sistem berbahasa ganda, yakni Bahasa Arab dan Bahasa Inggris. Pengalaman tersebut menginspirasi beliau untuk mendirikan pesantren modern yang menjadikan kedua bahasa tersebut sebagai bagian integral dalam kegiatan sehari-hari.

B. Tinjauan Pustaka

1. Pengertian Kebijakan

Kebijakan adalah serangkaian prinsip, aturan atau tindakan yang dirancang oleh individu biasanya yang merancang kebijakan ialah orang yang memiliki otoritas atau wewenang dalam suatu organisasi, instansi, lembaga atau pemerintah. Kebijakan berperan sebagai alat untuk mencapai tujuan, kebijakan sendiri terbagi menjadi 2

yaitu kebijakan formal (tertulis) dan non formal (tidak tertulis). Kebijakan bisa memuat program, peraturan, pedoman ataupun keputusan (Eko Handoyo, 2012).

2. Konsep Pondok Pesantren Modern

a. Pengertian Pondok Pesantren

Pondok Pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam, secara bahasa kata pondok berasal dari bahasa Arab yaitu *funduq* yang artinya asrama dan dapat diartikan sebagai asrama-asrama atau tempat tinggalnya para santri dan pesantren berasal dari kata santre yang ditambah imbuhan “pe” dan “en” yang merujuk pada tempat tinggal para santri, kata “santri” sendiri berasal dari 2 kata yaitu “sant” dan “tra” yang artinya manusia baik dan dapat diartikan pesantren ialah tempat mendidik manusia menjadi baik, selain santri ada juga “kiai” yang artinya orang tua, kiai disini merujuk pada guru atau pengajar yang memberikan pengajaran kepada para santri (Nasution, 2020).

Dari penjelasan diatas dapat dipahami bahwa pondok pesantren merupakan tempat para interaksi para guru dan murid yakni kiai dengan santri dalam rangka mentransfer ilmu-ilmu yang dimiliki kiai kepada para santri dan santri bisa diartikan ialah mereka yang belajar ilmu-ilmu islam melalui kiai (Nasution, 2020).

b. Sejarah Pondok Pesantren

Pada awalnya pendidikan islam sangatlah sederhana yaitu membaca, menghafal al-quran serta mempelajari tata cara salat, berdoa, berwudhu. Pada awalnya konsep pengajaran ini bersifat individual di Rumah Guru, Langgar ataupun masjid dan bisa juga di Rumah-Rumah para Santri pada fase ini para santri belum diajarkan mempelajari ayat-ayat Al-Quran dan fase awal inilah menjadi bibit perkembangan pesat Pondok Pesantren di Indonesia, orang yang belajar disebut Santri sedangkan orang yang mengajarkan santri disebut kiai, kiai pada awalnya bermukim pada suatu daerah kemudian datanglah santri yang ingin belajar kepadanya, sedangkan untuk biaya kehidupan seperti makan dan minum ditanggung oleh keduanya atau bisa juga masyarakat sekitar (Herman, 2013).

Setelah para santri menyelesaikan pengajaran individual maka dilanjutkan lagi dengan pengajian kitab dimana pengajian ini para santri sudah berkelompok dan terdapat asrama yang bisa ditinggali oleh para santri yang disebut pesantren.(Neliwati, 2019)

Seiring waktu persebaran pondok pesantren meluas di berbagai daerah di Indonesia yang awalnya hanya terpusat di Jawa menjadi tersebar diseluruh daerah Indonesia, sejak tahun 70-an Pondok Pesantren mulai dikenal luas di luar pulau Jawa, daerah-daerah luar pulau jawa mendirikan Pondok Pesantren, penyebaran ini semakin cepat karna meratanya islamisasi di setiap daerah Indonesia, jika dilihat dari data jumlah pondok pesantren pada tahun 2003 dan 2004 saja sudah mencapai 14.656 dengan jumlah santri lebih dari 3 juta.(Neliwati, 2019)

c. Unsur-unsur pondok pesantren

Secara umum Pondok Pesantren memiliki unsur-unsur yang berbeda-beda sesuai dengan skalanya dan program pendidikannya, pada Pondok Pesantren yang lebih sederhana hanya cukup dengan unsur kiai, santri, kitab kuning, asrama dan metode pengajarannya sedangkan pada pesantren yang skalanya lebih luas maka unsur-unsurnya lebih banyak dan sistem pendidikannya lebih kompleks seperti harus ada pendamping para kiai yang disebut ustadz, gedung Madrasah, pengurus, manajemen, organisasi, dewan keamanan, tata tertib, Pondok Pesantrennya harus resmi artinya harus bekerja sama dengan pemerintah.(Neliwati, 2019)

Setidaknya ada 5 syarat agar suatu lembaga pendidikan dianggap sebagai Pondok Pesantren yaitu. (1) Pondok, (2) Masjid, (3) Kitab Kuning, (4) Kiai, (5) Santri. Sebagaimana telah dijelaskan pada bab sebelumnya keberadaan

Pondok sangat penting bagi Santri, ada setidaknya 3 alasan mengapa keberadaan Pondok sangat penting bagi Santri. (1) agar lebih dekat dengan Kiai, (2) kebanyakan tempat disekitar Pesantren tidak tersedia rumah untuk tempat tinggal para santri sehingga dibuatlah Pondok, (3) memungkinkan adanya hubungan timbal balik antara Santri dengan Kiai (Hariadi, 2015)

Santri menjadi elemen penting dalam Pesantren ini karena seseorang akan disebut kiai jika dia memiliki pondok pesantren yang berisi para santri yang tinggal didalamnya untuk belajar, santri sendiri terbagi menjadi 2 yaitu santri mukim yang tinggal di Pondok dan Santri Kalong yang bisa pulang pergi karna rumah dia dekat dengan Pondok Pesantren.

d. Konsep Pondok Pesantren Modern

Pondok Pesantren Modern atau juga bisa disebut Pondok Pesantren Khalafiyah merupakan jenis Pondok Pesantren yang mengadopsi sistem Pendidikan modern dengan menggabungkan pembelajaran ilmu dengan pembelajaran ilmu umum, pada Pondok Pesantren Modern tidak hanya mencakup kurikulum pembelajaran agama saja akan tetapi juga mencakup pembelajaran seperti sains, matematika, geografi, bahasa asing seperti Jepang dan Inggris, Geografi dan ilmu-ilmu sosial lainnya. Metode pembelajaran yang digunakan juga lebih variatif tidak hanya menggunakan metode ceramah akan tetapi juga menggunakan metode pembelajaran seperti *quantum teaching*, diskusi kelompok, belajar sambil bermain, praktikum dan menggunakan teknologi modern seperti komputer ataupun laptop. (Asyari dkk., t.t.)

Pondok Pesantren Modern juga bekerja sama dengan pemerintah dan pihak perusahaan ataupun instansi lain untuk mendukung operasional pesantren seperti dana santunan kepada Santri, pemberian sarana prasarana ataupun membuat program kerjasama, Pondok Pesantren Modern juga bersifat resmi artinya memiliki jenjang dari SD hingga SMA sehingga para santri bisa melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi karena memiliki ijazah atau sertifikasi. (Asyari dkk., t.t.)

3. **Peran Bahasa Inggris dan bahasa Arab pada lembaga pendidikan Islam**

Bahasa Inggris dan bahasa Arab merupakan bahasa internasional dan merupakan bahasa dengan jumlah penutur yang sangat banyak, di Indonesia sendiri bahasa Inggris dan bahasa Arab masih dianggap sebagai bahasa asing walau begitu hampir semua lembaga pendidikan Islam menjadikan pelajaran bahasa Inggris dan bahasa Arab sebagai mata pelajaran wajib, mengingat pentingnya bahasa, bahasa menjadi alat komunikasi manusia apalagi bahasa Arab dan Inggris menjadi bahasa internasional maka ini menjadi suatu keharusan untuk mempelajarinya, sebagai pesantren modern maka wajib setiap santrinya mempelajari 2 bahasa tersebut sebagai bahasa komunikasi tambahan, tujuan dari mempelajari 2 bahasa tersebut juga untuk mempersiapkan para santri menghadapi era revolusi industri 4.0 yang serba terbuka (global) sehingga mereka bisa bersaing dengan orang lain dimasa yang akan datang (Husna & Nisa', 2021b).

Dengan mempelajari bahasa Arab para santri bisa memahami Al-quran dan Hadits dengan lebih mudah, para santri juga bisa mempelajari kitab-kitab yang dikarang ulama pendahulu untuk mempelajari dan bisa menyebarkan ilmu-ilmu tersebut kepada masyarakat, dengan mempelajari bahasa Arab juga akan meningkatkan kompetensi dakwah santri sehingga dakwah mereka akan efektif, jika ditinjau dari budaya mempelajari bahasa arab juga menguatkan budaya islam. Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahasa memiliki peran penting pada lembaga pendidikan Islam (Husna & Nisa', 2021b).

Selain Bahasa Arab santri juga diharuskan mempelajari bahasa Inggris sebagai bentuk komunikasi, bisa mengakses ilmu pengetahuan modern sehingga siswa lebih *up to date* terhadap perkembangan ilmu pengetahuan modern, memiliki peluang bekerja ataupun studi di negara-negara barat dan bisa melakukan dakwah pada

skala internasional, disisi lain dengan para santri mempelajari bahasa Inggris ini akan meningkatna *image* lembaga tersebut karna masyarakat akan tahu bahwa pondok pesantren tidak hanya belajar ilmu agama saja melainkan ilmu-ilmu umum juga (Husna & Nisa', 2021b).

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dan jenis penelitian ini adalah penelitian secara tidak langsung artinya si peneliti tidak terjun langsung ke Lapangan, subjek dari penelitian ini adalah adalah Ustadz Ahmad Nailul Fadli, Lc, dan Ustadzah kiki Mustaqimah, Lc. Sebagai Pimpinan Pondok melalui pencetus kegiatan daurul lughah al-arobiyyah di PPM Darul Istiqamah.

Objek dari penelitian ini adalah mengenai kebijakan berbahasa internasional di PPM Darul Istiqamah sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara secara tidak langsung tidak melalui tatap muka melainkan menggunakan *whatsapp*.

D. Hasil Penelitian

Kebijakan Program bahasa Arab dan Inggris Di Pondok Pesantren Modern Darul Istiqamah terdiri dari 2 bahasa yaitu bahasa Arab dan Bahasa Inggris, progam tersebut bernama Daurul Lughah Al-Arobiyyah program ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi Bahasa Arab dan Bahasa Inggris para santri atau *arabic camp*, program ini telah terlaksana selama bertahun-tahun, program ini dilaksanakan oleh 110 peserta untuk materinya adalah Maharoh (مهارة) dan 'Anasir (عناصر). Adapun untuk materi Maharoh meliputi 4 bagian; 1. Maharotul Kalam (مهارة الكلام), 2. Maharotul Kitabah (مهارة الكتابة), 3. Maharotul Qiro'ah (مهارة القراءة), dan 4. Maharotul Istima' (مهارة الإستماع). Sedangkan materi 'Anasir meliputi 3 bagian; 1. Al-Mufradhat (المفردات), 2. Tarakib (تراكيب), dan 3. Al-Ashwat (الأصوات). Tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan kemampuan santri putra dan putri dalam berbahasa Arab, Didalam program tersebut para panitia juga mengadakan lomba untuk meningkatkan motivasi mereka agar lebih giat untuk mengembangkan skill Bahasa Arab.

Selain mengadakan lomba kegiatan program ini juga mengadakan study tour ke kampung Inggris di Kediri kota Malang, tujuan dari study tour ini adalah meningkatkan pengalaman santri dalam berbahasa Inggris, program ini juga memuat syafahi atau ujian lisan untuk meningkatkan kemampuan bicara bahasa Inggris Santri dan juga improvement untuk memperkuat kemampuan para Santri, para Santri juga diharuskan berkomunikasi menggunakan bahasa Arab dan Bahasa Inggris di hari tertentu agar kemampuan bahasa mereka lebih kuat lagi.

E. Pembahasan

1. Daurul Lughah Al-Arobiyyah

Daurul Lughah AL-Arobiyyah merupakan program kegiatan pembelajaran Bahasa Arab dan Inggris kepada para Santri di PPM Darul Istiqamah, erdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, program Daurul Lughah Al-Arobiyyah di Pondok Pesantren Modern Darul Istiqamah menunjukkan efektivitas yang tinggi dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab dan Inggris para santri. Program ini telah berlangsung selama bertahun-tahun dengan melibatkan 110 peserta setiap pelaksanaannya. Dengan adanya sistem pembelajaran yang terstruktur, program ini menjadi salah satu metode pembelajaran bahasa yang komprehensif di lingkungan pesantren.

Komponen utama dalam program ini terdiri dari dua kategori pembelajaran, yaitu Maharoh dan 'Anasir. Materi Maharoh yang mencakup empat keterampilan bahasa (berbicara, menulis, membaca, dan mendengar) memberikan fondasi yang kuat bagi para santri untuk mengembangkan kompetensi komunikasi mereka dalam bahasa

Arab. Sedangkan materi 'Anasir yang meliputi kosa kata, struktur bahasa, dan fonetik menjadi unsur penting dalam meningkatkan kefasihan dan pemahaman bahasa. Dengan adanya kombinasi kedua aspek ini, santri tidak hanya belajar teori bahasa, tetapi juga mampu menggunakannya dalam praktik sehari-hari.

Selain pembelajaran formal di Kelas program ini juga mengadakan berbagai kegiatan lapangan sebagai bentuk dukungan untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris dan Arab mereka agar lebih maksimal, kegiatan lapangan tersebut, sebagai berikut.

a. Study tour

Untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Santri lebih maksimal program ini menyediakan study tour untuk santri putra ke adalah Kota Malang (Hawai Water Park, Santerra De Laponte, Malang Night Paradise), Kota Batu (Jawa Timur Park 2, Batu Night Spectacular), Kampung Inggris Pare (Fajar English Course), Pacitan (Kali Cokel, Pantai Kasap, Pantai Klayar), dan Daerah Istimewa Yogyakarta (Gunung Merapi, Bhumi Merapi, Gumuk Pasir, HEHA Sky, Pantai Parangtritis, Menoewa Kopi, Malioboro dan 0 KM Jogjakarta).

Jumlah santri putra yang dibawa adalah 86 santri, yang terdiri dari 84 orang santri dari kelas VIII MTs (24 Orang), Kelas IX MTs (14 Orang), Kelas X MA/SMK (20 Orang), Kelas XI MA/SMK (17 Orang), Kelas XII MA (9 Orang) dan 2 orang ustadz pembimbing.

Sebelum keberangkatan rombongan, Pimpinan Pondok Pesantren Modern Darul Istiqamah KH Hasan Basuni memberikan nasehat agar setiap pengalaman yang didapat selama study tour bisa direkam dengan sebaik mungkin.

"Jadikan perjalanan ini sebagai referensi, agar nanti ketika kamu ingin melakukan perjalanan dapat menjadi pemandu tour yang baik untuk keluarga ataupun santri yang akan datang", Ujar KH Hasan Basuni."

Ustadz Fadliansyah selaku pembimbing utama, menyatakan bahwa santri yang ikut study tour tahun ini adalah yang terbaik dari tahun-tahun sebelumnya, baik dalam segi akhlak, kerapian, disiplin, dan kesemangatan dalam mengikuti kegiatan tersebut.

Miss Hanum sebagai ketua Fajar English Course, mengungkapkan pada acara penutupan kegiatan study di pare bahwa selama kursus berlangsung santri Darul Istiqamah sangat antusias dalam mengikuti kegiatan belajar.

"We appreciate to santri Darul Istiqamah even short time, it's will be barokah and useful your knowledge here, Aamiin"

Pada tahun 2024 PPM Darul Istiqamah kembali mengadakan study tour yang berlokasi di Pare Kediri,

Selain belajar di Kampung Inggris -Pare-, para santri juga berwisata ke wahana bermain dan belajar seperti Jatim Park 1, Jatim Park 2, Jatim Park 3, Museum Angkot, BNS Malang, Gunung Bromo, Pantai Parangtritis, Gumuk Pasir, Candi Prambanan, Obelix Sea View dan 0 km Yogyakarta.

Study Tour 2024 PPM Darul Istiqamah Putra kali ini membawa rombongan sebanyak 78 orang santri yang di dampingi oleh 3 orang ustadz.

Sebelum keberangkatan rombongan, mewakili Pimpinan Pondok Pesantren Modern (PPM) Darul Istiqamah Murabbi K.H. Hasan Basuni, ustadzah Lena Hanifah, S.H., LLM., Ph.D. memberikan nasehat agar setiap pengalaman yang didapat selama study tour bisa direkam dengan sebaik mungkin.

"Jadikan perjalanan Study Tour ini sebagai referensi, ambil ilmu dan pengalaman sebanyak-banyaknya, agar nanti ketika kamu ingin melakukan perjalanan yang lain sudah ada ilmunya," kata Ustadzah Lena."

Lebih lanjut ustadz Fadli juga menyampaikan, walau sedang dalam perjalanan Study Tour, para santri juga tetap diwajibkan mengikuti tata tertib yang berlaku di PPM Darul Istiqamah.

“Santri yang ikut tetap mengikuti disiplin pondok, seperti disiplin waktu dan kegiatan.” kata ustadz Fadli”

b. Ujian Syafahi Dan Tahriri (lisan dan tertulis)

Ujian syafahi atau ujian lisan dalam bahasa Inggris juga diterapkan sebagai bentuk evaluasi keterampilan berbicara para santri. Pada tanggal 26 April – 28 April 2018, Pondok Pesantren Modern Darul Istiqamah Barabai secara serentak melaksanakan Ujian Syafahi untuk santri dan santriwati kelas satu sampai dengan kelas enam. Ujian Syafahi atau Ujian Lisan meliputi mata pelajaran Bahasa Arab, Bahasa Inggris, dan Ibadah Amaliah. Untuk Bahasa Arab, materi yang diujikan adalah Darsul Lughah, Tamrinat, Mufrodats, Muthola’ah, Mahfudzot, Nahwu, Shorof, Muhadatsah, dan Imla’, sedangkan untuk Bahasa Inggris adalah *English Lesson, Grammar, Conversation, Translation, Vocabulary, Reading, dan Stories in English*. Adapun Hafalan Surah-Surah Al-Qur’an, Do’a, Wirid Panjang dan Pendek, Asma’ul Husna, Bacaan dan Gerakan Sholat Wajib dan Sunnah, dan Qira’ah Qur’an beserta tajwidnya adalah merupakan materi untuk ujian Ibadah Amaliah.

Ujian ini membantu meningkatkan rasa percaya diri santri dalam menggunakan bahasa Inggris serta memperkuat kemampuan mereka dalam berkomunikasi secara lisan. Untuk semakin memperkuat penguasaan bahasa, program ini juga menerapkan kebijakan penggunaan bahasa Arab dan bahasa Inggris pada hari-hari tertentu dalam kehidupan sehari-hari santri. Pendekatan ini memberikan lingkungan yang mendukung terciptanya kebiasaan berbahasa yang baik dan meningkatkan keterampilan berkomunikasi secara natural.

Ujian Syafahi dilanjutkan dengan Ujian *Tahriri* (Ujian Tulis), dan terakhir adalah Penilaian Akhir Tahun untuk ujian mata pelajaran umum seperti Matematika, Bahasa Inggris, Biologi, Fisika, Kimia, Antropologi, Sastra Arab, Sastra Inggris, PPKN, IPS dan lain-lain.

c. Language improvement

Language atau yang biasa disebut agenda peningkatan bahasa merupakan salah satu kegiatan mingguan Darul Istiqamah Putri yang rutin dilaksanakan pada setiap Jum’at malam guna meningkatkan kemampuan berbahasa setiap santriwati. Dalam agenda ini, para ustadzah akan memberikan bimbingan serta pengarahan tentang bagaimana berbahasa dengan baik guna mengasah sekaligus memperbaiki kekeliruan santriwati dalam berbahasa. Dan dalam agenda ini pula, setiap santriwati yang mendapatkan nilai tertinggi dalam ulangan mufradats/vocabularies akan mendapatkan penghargaan dari Bagian Penggerak Bahasa.

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris dan Bahasa Arab kepara santriwati, kegiatan ini rutin dilakukan setiap malam Sabtu, santri putri yang mendapat nilai tertinggi akan mendapat hadiah oleh para pembimbing.

F. Simpulan

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kebijakan dalam pendidikan sangat berperan penting bagi lembaga pendidikan, kebijakan membuat lembaga pendidikan menjadi sistematis, terarah, jelas dan memiliki tujuan, maka dari itu penting untuk merumuskan kebijakan dengan baik agar sesuai dengan tujuan dengan lembaga pendidikan. Temuan mengungkapkan bahwa Bahasa Inggris dan Bahasa Arab merupakan Bahasa yang sangat penting Bahasa Inggris memudahkan berkomunikasi dengan orang luar karna Bahasa Inggris sendiri adalah Bahasa internasional, Bahasa Arab pun tidak kalah penting karna Bahasa tersebut bisa menjadi bekal untuk di dunia maupun di akherat kelak. Program bahasa Arab dan Inggris yang dijalankan Pondok

Pesantren Modern Darul Istiqamah bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris dan Bahasa Arab kepada setiap santri putra dan putri. Program yang dijalankan berjalan dengan efektif ini ditandai dengan kemampuan bahasa Arab dan Inggris santri semakin baik.

Referensi

- Asyari, G., Damanik, K. S., & Avira, D. (t.t.). *Mengenal Jenis Pesantren Salafiyyah, Khalafiyyah dan Komprehensif di Pondok Pesantren Salafiyah Luqmanul Hakim Marelan*.
- Eko Handoyo. (2012). *Kebijakan Publik by Eko Handoyo*. Widya Karya.
- Hariadi. (2015). *Evolusi Pesantren*. LKiS Yogyakarta.
- Herman. (2013). Sejarah Pesantren di Indonesia. *STAIN Kendari*, 6(2), hal. 148.
- Husna, E. U., & Nisa', K. (2021a). Strategi Pembelajaran Program Bahasa Arab dan Bahasa Inggris Untuk Meningkatkan Daya Saing Alumni Di Era Revolusi Industri 4.0 Di Pondok Pesantren Mamba'us Sholihin Suci Manyar Gresik. *JoEMS (Journal of Education and Management Studies)*, 4(1), 51–58. <https://doi.org/10.32764/joems.v4i1.355>
- Husna, E. U., & Nisa', K. (2021b). Strategi Pembelajaran Program Bahasa Arab dan Bahasa Inggris Untuk Meningkatkan Daya Saing Alumni Di Era Revolusi Industri 4.0 Di Pondok Pesantren Mamba'us Sholihin Suci Manyar Gresik. *JoEMS (Journal of Education and Management Studies)*, 4(1), 51–58. <https://doi.org/10.32764/joems.v4i1.355>
- Muhtarom, H. (2023). *Penerapan Program Bahasa Arab-Inggris Di Pondok Pesantren Al-Quran Nurul Ulum Kretek Bantul*. 3(1).
- Nasution, N. A. (2020). *Lembaga Pendidikan Islam Pesantren*. 5(1), hal. 37. <http://dx.doi.org/10.31604/muaddib.v5i1.36-52>
- Neliwati. (2019). *Pondok Pesantren Modern Sistem Pendidikan, Manajemen dan kepemimpinan dilengkapi studi kasus*. PT RAJA GRAFINDO PERSADA. https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=k6ffEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=konsep+pondok+pesantren+modern&ots=EfZdbL72yc&sig=z6y5UnVwnwQd93jsxl7B1c7sZdk&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false